BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

1. Sejarah RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam terletak di Jln. Masjid No. 05 RT 11 RW 03 Lowayu Dukun Gresik yang berdiri pada tahun 1981 dan menjadi bagian dari LP. Maarif NU Hidayatus Salam. RA di bangun di atas tanah hak milik dengan luas tanah 600 M^2 (Sertifikat No 12.04.14.07.1.00.134) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69748106. Sekolah dibangun dengan sarana prasarana yang cukup memadai serta berada di lingkungan masyarakat yang sangat kondusif untuk melaksanakan PBM. Menurut sejarah, berawal dari pengamatan sebagian tenaga pendidikan di lingkungan LP. Maarif NU Hidayatus Salam Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, bahwa sekolah RA didirikan karena pemerintah menganjurkan agar murid mengikuti sekolah formal sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar, sehingga akhirnya didirikanlah RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam.

RA Muslimat NU Hidayatus Salam memandang bahwa pendidikan yang paling mendasar untuk menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani yaitu dengan memberikan pendidikan yang tepat sejak kecil yang seimbang antara intelektualitas dengan pendidikan rohani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendirian RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam disertai dengan beberapa kegiatan dan sarana penunjang serta kegiatan pendidikan yang sessuai kurikulum yang ditetapkan. Kegiatan dari kurikulum terpadu diharapkan mampu memberi pendidikan dan pengembangan secara menyeluruh sesuai dengan biaya yang terjangkau tanpa mengabaikan kualitas anak didik untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah yang lebih tinggi.

2. Profil RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

Tabel 3.1

Profil RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam

Nama RA	RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam
NSM	1011235250138
Alamat	Jln. Masjid No. 5 Ds. Lowayu Kec. Dukun Kab. Gresik
Nama Yayasan Penyelenggara	Yayasan Pendidikan Ma'arif NU Hidayatus Salam
Tanggal Pendirian	18 Juli 1984
Nomor SK Pendirian	6 Desember 1984
Status Akreditasi	A
Nama Kepala RA	Suhayatin, S. Pd, i

3. Visi dan Misi

Visi

"Berperilaku Islami dan Unggul dalam Prestasi"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi

a. Melaksanakan syariat Islam Ahlussunah Wal Jama'ah ala NU
b. Meningkatkan budi pekerti yang luhur melalui keteladanan dan pembiasaan
c. Menumbuhkan budaya hidup yang sehat dan bersih
d. Menyelenggarakan pembelajaran secara terencana dan terpadu
e. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
f. Melaksanakan pembinaan prestasi akademik dan non akademik secara intensif
g. Meningkatkan kompetensi dalam berkompetisi di bidang akademik dan non akademik
h. Melaksanakan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan

4. Tujuan Didirikan RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

Tujuan Didirikan RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam adalah sebagai berikut:

a. Sebagai wadah pendidikan berkarakter bangsa dan sangat peduli mengembangkan potensi diri anak secara optimal
b. Menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memadai yang diharapkan memfasilitasi upaya mengembangkan potensi diri anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ikut mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi murid agar memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia
d. Mendayagunakan dan mensinergikan unsur-unsur terkait dengan sekolah, komite sekolah, orangtua, dan partisipasi masyarakat lainnya
e. Terwujudnya kesejajaran dan keterpaduan langkah dan tindakan yang dilakukan oleh masing-masing pihak dalam rangka mewujudkan anak usia dini yang berimana dan bertanggung jawab kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

5. Data Guru RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

Tabel 3.2

Data Guru RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam

No	NAMA	TMT	Pendidikan Terakhir
1.	Suhayatin, S. Pd, i	1995	S1
2.	Sriyatun, S. Pd, i	2001	S1
3.	Hartin	1986	MA
4.	Mami' Hamimah, S. Ag	2003	S1
5.	Nur Sa'adah, S. Pd, i	2004	S1
6.	Nazilatin Nafi'ah, S. Pd, i	2005	S1
7.	Lailatul Fithriyah, S. Pd, i	2010	S1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi dalam RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik sebagai berikut:

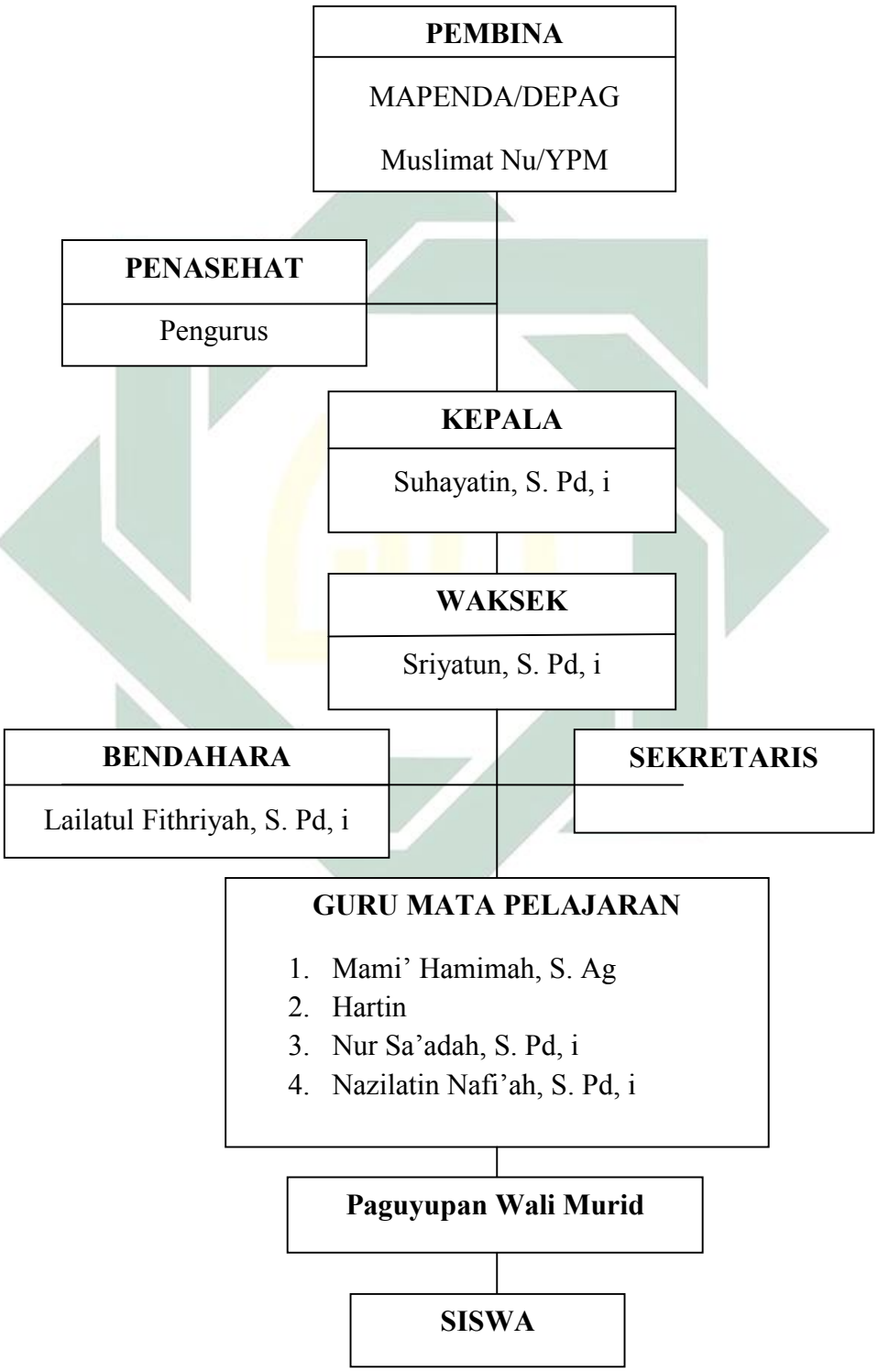

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Struktur Kurikulum dan Pelaksanaan

Struktur program pembelajaran di RA mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar serta kemampuan khusus, dilaksanakan melalui kegiatan *bermain, bertahap, berkesinambungan,* dan *bersifat pembiadaan.*

Tabel 3.3

Struktur Kurikulum dan Pelaksanaan

Bidang Pengembangan	Alokasi Waktu
1. Pembentukan Perilaku a. Nilai-nilai Agama dan Moral b. Sosial Emosional 2. Kemampuan Dasar a. Bahasa b. Kognitif c. Fisik Motorik dan Seni 3. Pengembangan Kemampuan Khusus Agama Islam dan ke NU-an a. Ibadah b. Akhlaq c. Pengenalan huruf Al-Qur'an d. Pembinaan ke Nu-an	900 Menit/Minggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.4

Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras menurut kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	115	
2.	Meja Siswa	55	
3.	Loker Siswa	4	
4.	Kursi Guru dalam Kelas	4	
5.	Meja Guru dalam Kelas	4	
6.	Papan Tulis	4	
7.	Lemari dalam Kelas	4	
8.	Alat Peraga PAI	4	
9.	Ayunan	1	
10.	Papan Peluncur	1	
11.	Alat Jungkat Jungkit	1	
12.	Sarana Mandi Bola		1
13.	Papan Titian	1	
14.	Jala Panjatan		1
15.	Globe Besi	1	
16.	Bak Pasir	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	Ruang Kelas	4	
18.	Ruang Kepala RA	1	
19.	Ruang Guru	1	
20.	Ruang Area Bermain		1
21.	Ruang Perpustakaan	1	
22.	Toilet Guru	1	
23.	Toilet Siswa	1	
24.	Laptop	1	
25.	Komputer	1	
26.	Printer	1	
27.	Televisi	1	
28.	LCD Proyektor	1	
29.	Layar (Screen)	1	
30.	Meja Guru dan Pegawai	3	
31.	Kursi Guru dan Pegawai	7	
32.	Lemari Arsip	2	
33.	Kotak Obat (P3K)	2	
34.	Pengeras Suara	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Umum Klien

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data klien sebagai berikut:

1. Nama : Ahmad Chandra Reishta Ramadhani

   TTL : Gresik, 27 Juli 2012

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 01

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Wali : Muhlasin / Mufidatur Rohmah

   Kelompok : A (Nol Kecil)

   Chandra memiliki kebiasaan menghina teman-temannya, mudah marah saat di kelas, suka menyerang. Chandra adalah anak yang cenderung tidak mendengarkan apabila diberitahu dan dibimbing oleh gurunya, ia selalu menjawab dan melawan. Sedangkan untuk perilaku keliru non verbal yang ia lakukan adalah, menendang, meludahi teman, mencubit, mengigit, berlari-larian saat dikelas dan memukulkan penggaris dan atau alat tulisnya pada teman-temannya.

2. Nama : Ahmad Daniel Maulana Hidayatullah

   TTL : Gresik, 05 September 2012

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 21

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Wali : M. Nuryanto / Imro'atun

   Kelompok : A (Nol Kecil)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daniel adalah siswa yang sering membuat gaduh saat dikelas. Perilaku yang ia miliki cenderung lebih kearah perilaku keliru verbal seperti membuat keributan saat di kelas, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan, melawan saat dibimbing, berbicara kotor, tidak disiplin, tidak melaksanakan perintah guru, mencontek saat guru memberikan tugas, berbohong, suka menyuruh temannya, iri ketika temannya memiliki mainan baru, dan sering menggertak. Perilaku keliru non verbal yang ia miliki yaitu memukul, menggebrak bangku, merampas barang milik temannya, menaiki bangku, mencubit dan meludahi temannya.

3. Nama : Ahmad Vicky Virmansyah

   TTL : Gresik, 10 juni 2012

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 32

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Wali : Suradiono /Tarwiyah

   Kelompok : A (Nol Kecil)

Vicky adalah siswa yang humoris, ia sering sekali bercanda saat di kelas. Perilaku yang ia miliki yaitu sering sekali menghina temannya baik itu pada teman laki-laki maupun perempuan, iri ketika temannya punya mainan baru, berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan. Selain itu, Vicky juga memiliki kebiasaan meminjam barang milik temannya tanpa ijin, dan terkadang lupa tidak mengembalikan. Vicky juga memiliki perilaku keliru non verbal seperti memukul dan menendang, menggigit, berlari-larian saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelas, serta menaiki bangku dan menggebrak bangku, namun perilaku ini juga ia tunjukkan saat di kelas.

4. Nama : Khoirul Huda

   TTL : Gresik, 11 Desember 2011

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 17

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Wali : Yasenan /Yamsi'ah

   Kelompok : A (Nol Kecil)

   Huda memiliki perilaku membantah saat dibimbing, tidak melaksanakan perintah guru, melawan, membuat gaduh saat di kelas, suka menyuruh temannya, menggertak temannya dan berbicara saat di kelas. Perilaku keliru yang ia tunjukkan lebih ke arah verbal, namun perilaku keliru non verbal juga di tunjukkan oleh Huda yaitu memukul temannya saat marah, baik menggunakan benda maupun tidak, mencubit, melempar barang temannya.

5. Nama : Letisa Syafa Maura

   TTL : Gresik, 19 Januari 2012

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 11

   Jenis Kelamin : Perempuan

   Wali : Ahfud Nulmawan/Indah Artika Riyanto

   Kelompok : A (Nol Kecil)

   Syafa memiliki perilaku keliru yang cenderung ke arah verbal yaitu menghina teman, mengomel, menggunjingkan salah satu temannya dan mengobrol saat guru menjelaskan, iri ketika temannya memiliki barang baru,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sering menggertak temannya. Syafa cenderung sering melawan dan tidak patuh saat guru memberikan tugas kepadanya. Akan tetapi memukul dan menendang sangat jarang sekali ia lakukan.

6. Nama : Muhammad Naufal Raziq

   TTL : Gresik, 03 Oktober 2012

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 01

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Wali : Nirmala Agus/Nur Lailatul Qomariyah

   Kelompok : A (Nol Kecil)

   Naufal adalah siswa yang sering sekali membuat masalah saat di kelas. Naufal sering berkelahi dengan temannya, baik di kelas maupun di luar atau rumahnya. Naufal termasuk siswa yang sering menggunakan kekerasan saat marah. Perilaku yang ia tunjukkan antara lain yaitu, menghina teman, menyerang, memukul, menendang, berlari-larian di kelas, naik bangku saat di kelas, menggebrak bangku, merampas barang temannya, suka menyuruh, berbohong, meludahi temannya, mencubit, mendorong, dan berbicara kotor/misuh.

7. Nama : Mega Octavia Nur Fadhila

   TTL : Gresik, 24 Oktober 2012

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 16

   Jenis Kelamin : Perempuan

   Wali : Nur Hadi/Lika

   Kelompok : A (Nol kecil)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mega adalah siswa yang memiliki perilaku keliru yang rendah, Mega memiliki perilaku keliru verbal, yaitu menghina teman baik terkait fisik maupun keadaan orangtua temannya. Mega juga sering sekali membuat gaduh saat di kelas, berbicara saat jam pelajaran, dan juga mencontek saat di berikan tugas. Mega jarang sekali melakukan perilaku keliru non verbal karena ia cenderung banyak berbicara saat di kelas. Ia juga sering melawan dan tidak melaksanakan saat di berikan instruksi oleh guru.

8. Nama : Muhammad Daffa' Zaky Raihan

   TTL : Gresik, 16 Januari 2012

   Alamat : Ds. Lowayu RT. 05

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Wali : Suyut/Sariyati

   Kelompok : A (Nol Kecil)

   Daffa memiliki perilaku keliru yaitu suka mencontek saat di berikan tugas, membuat keributan saat di kelas, dan dia dikenal sebagai siswa yang jahil. Ia cenderung ke arah perilaku keliru verbal seperti menghina teman, berbicara saat jam pelajaran, berbicara kotor, tidak mendengarkan guru, tidak melaksanakan perintah guru, berbohong, iri ketika temannya memiliki barang baru, menggertak temannya dan suka menyuruh. Akan tetapi Daffa juga menunjukkan perilaku keliru non verbal seperti mendorong, mencubit, menggigit, berlari-larian saat di kelas, dan melempar barang milik temannya.

9. Nama : Muhammad Kevin Maulana

   TTL : Gresik, 30 Maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat : Ds. Lowayu RT. 09

Jenis Kelamin : Laki-laki

Wali : Koirul Anam/Ainur Rosyidah

Kelompok : A (Nol Kecil)

Kevin memiliki perilaku keliru verbal dan non verbal. Dia memiliki kebiasaan bermain fisik ketika marah. Kevin juga sering sekali berkelahi baik dengan teman kelasnya maupun teman bermain ketika di rumah yaitu menendang, memukul, mendorong, menggigit, merampas barang milik temannya dan melempar barang milik temannya. Selain perilaku tersebut, Kevin juga menunjukkan perilaku keliru verbal seperti membuat gaduh saat di kelas, berbicara saat pelajaran, melawan saat di nasehati, berbicara kotor dan juga sering tidak melaksanakan perintah guru.

10. Nama : Roifatu Umamah

TTL : Gresik, 19 Juli 2012

Alamat : Ds. Lowayu RT. 29

Jenis Kelamin : Perempuan

Wali : Samijan Haryono/Nailah

Kelompok : A (Nol kecil)

Ifa dapat digolongkan sebagai siswa yang paling sering melakukan perilaku keliru diantara siswa perempuan lainnya. Perilaku keliru yang ia tunjukkan adalah mencontek, menghina teman, bergunjing, menghina temannya, mendorong, mencubit, iri saat temannya memiliki barang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi saat jam pelajaran Ifa cenderung diam dan mendengarkan dan patuh terhadap perintah guru.

11. Nama : Ahmad Nadzif

    TTL : Gresik, 22 Agustus 2011

    Alamat : Ds. Lowayu RT. 32

    Jenis Kelamin : Laki-laki

    Wali : Liswato/Nasiyatin

    Kelompok : B (Nol Besar)

    Nadzif adalah siswa yang paling sering sekali membuat kekacauan saat dikelas. Perilaku yang ia tunjukkan yaitu membuat gaduh saat dikelas, berbicara terus menerus saat pelajaran, tidak mendengarkan saat guru menerangkan, tidak melaksankan perintah guru, membantah, suka menyuruh, berbohong, berbicara kotor, menggertak, selain itu juga Nadzif seorang yang pemarah dan suka menghina orang lain dan juga sering sekali melawan. Untuk perilaku keliru non verbal yang ditunjukkan Nadzif yaitu seperti memukul teman, menendang, mencubit dan menyerang teman yang tidak bersalah, merampas barang milik temannya serta melempar barang-barang tersebut.

12. Nama : Egha Adriansyah Al Jaziri

    TTL : Gresik, 04 Januari 2012

    Alamat : Ds. Lowayu RT. 22

    Jenis Kelamin : Laki-laki

    Wali : Ahmad Saihun/Maslihatul Afifah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelompok : B (Nol Besar)

Egha adalah siswa yang tidak terlalu ribut saat dikelas. Namun, ia sangat tidak disiplin. Sering sekali terlambat, tidak mentaati perintah, melawan saat dinasehati, dan juga mencontek saat di berikan tugas. Perilaku yang ditunjukkan adalah tidak disiplin, mencontek, serta membantah saat guru menjelaskan. Sedangkan perilaku keliru non verbal yang ditunjukkan adalah menyerang teman, memukul, menendang, berlari-larian saat kelas, menaiki bangku serta menggebrak bangku.

13. Nama : Keysya Aini Nazifah

TTL : Gresik, 29 Januari 2011

Alamat : Ds. Lowayu RT. 25

Jenis Kelamin : Perempuan

Wali : Tholib/Warsiyatun

Kelompok : B (Nol Besar)

Keysya memiliki perilaku yaitu sering meminjam dan mengambil barang milik temannya tanpa ijin. Keysya juga sering menghina temannya, baik menghina pada siswa laki-laki maupun perempuan. Untuk perilaku keliru non verbal, jarang ia tunjukkan. Keysya cenderung diam saat marah, dan memendam kemarahannya sendiri. saat ditanya tentang perasaannya Keysya cenderung menyembunyikan.

14. Nama : Mohammad Nabil Alzam

TTL : Gresik, 18 Desember 2010

Alamat : Ds. Lowayu RT. 09

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis Kelamin : Laki-laki

Wali : Nur Syafi'i/Siti Faziroh

Kelompok : B (Nol Besar)

Nabil adalah siswa yang memiliki perilaku keliru verbal dan non verbal. Perilaku yang ia tunjukkan adalah membuat gaduh saat dikelas, berbicara saat guru menerangkan, mencontek saat diberikan tugas, tidak disiplin, melawan saat dinasehati, berlari-larian di kelas dan suka menghina. Sedangkan perilaku keliru non verbal yang ia tunjukkan yaitu menyerang fisik seperti memukul, menendang, berkelahi dengan teman sekelas, selalu memaksa saat menginginkan sesuatu, dan juga sering sekali mengambil barang milik temannya.

15. Nama : Rachel Imatul Kamilah

TTL : Gresik, 18 Januari 2011

Alamat : Ds. Lowayu RT. 06

Jenis Kelamin : Perempuan

Wali : Sunarto/Mahsunah

Kelompok : B (Nol Besar)

Rachel dapat digolongkan sebagai siswa yang memiliki perilaku keliru rendah. Perilaku yang ia tunjukkan adalah menggunjingkan temannya, dan menghina temannya. Saat jam pelajaran Rachel cenderung diam dan mendengarkan, ia juga dapat dikategorikan sebagai siswa yang patuh pada guru, karena ia selalu melaksankan perintah guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penyajian Data Mengenai Penerapan Cerita Boneka Tangan dengan Gerak dan Lagu sebagai Implementasi Teknik Relaksasi pada Anak RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

1. Jadwal Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada anak yang berperilaku agresif di kelas dengan jumlah 15 anak dari kelompok A dan B dan jumlah pertemuan 12 kali pertemuan. Jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Jadwal Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu, 19 November 2016	Menyerahkan surat pengantar penelitian ke RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam	Peneliti menyerahkan surat penelitian kepada kepala RA serta bertemu langsung kepada guru kelas dan membicarakan tentang penelitian ini
2.	Minggu, 20 November 2016	Observasi serta pendampingan	Peneliti melakukan observasi di tiap kelas sekaligus melakukan pendampingan dan pendekatan kepada anak saat proses pembelajarn

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Senin, 21 November 2016	Observasi, wawancara serta pendampingan	Peneliti melakukan observasi dan pendampingan kepada anak sekaligus peneliti melakukan wawancara kepada teman-teman, guru serta orangtua klien
4.	Sabtu, 26 November 2016	Observasi, wawancara serta pendampingan	Peneliti melakukan observasi lembar hasil belajar klien sekaligus peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas, teman, dan orang tua klien
5.	Minggu, 27 November 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* I dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas A1 dan A2
6.	Senin, 28 November 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* II dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas A1 dan A2
7.	Sabtu, 03 Desember 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* III dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas A1 dan A2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Minggu, 04 Desember 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* IV dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas A1 dan A2
9.	Senin, 05 Desember 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* I dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas B1 dan B2
10.	Selasa, 06 Desember 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* II dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas B1 dan B2
11.	Rabu, 07 Desember 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* III dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas B1 dan B2
12.	Kamis, 08 Desember 2016	*Treatment*	Peneliti memberikan *treatment* IV dengan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelas B1 dan B2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahapan Konseling

a) Sabtu, 19 November 2016

Penelitian pada tanggal 19 November 2016 merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti/konselor yaitu menyerahkan surat pengantar penelitian ke RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam. Peneliti ditemui langsung oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah RA Muslimat NU 70 Hidayatus Salam. Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan kedatangannya serta menjelaskan teknis pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti juga bertemu dengan guru kelas dan sekaligus peneliti membicarakan tentang penelitiannya dan juga peneliti banyak bertanya tentang keadaan serta perkembangan anak secara langsung.

b) Minggu, 20 November 2016

Peneliti melakukan observasi ke kelas A1 yang berjumlah 26 siswa dengan guru kelas Ibu Hartin, kelas A1 merupakan kelas dimana banyak anak-anak yang memiliki perilaku agresif yaitu sejumlah 7 anak. Ketika peneliti memasuki kelas, anak-anak masih menunjukkan sikap malu-malu akan tetapi setelah beberapa menit kemudian anak-anak sudah menunjukkan sikapnya masing-masing ada yang mendengarkan penjelasan guru, merespon pertanyaan guru, ada yang saling berbicara, ada yang lari-larian. Tidak hanya melakukan observasi, peneliti juga mendampingi anak-anak yang memiliki perilaku agresif yaitu dengan membimbing anak yang ramai sendiri supaya memperhatikan guru dan juga mendampingi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Senin, 21 November 2016

Peneliti melakukan observasi di kelas A2 yang berjumlah 27 siswa dengan guru kelas Ibu Mami' Hamimah S, Ag. Di kelas A2 terdapat 3 anak yang memiliki perilaku agresif. Sama halnya hari sebelumnya, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran anak sekaligus melakukan pendampingan kepada anak-anak.

Tidak hanya melakukan pendekatan dan pendampingan kepada anak, peneliti juga melakukan pendekatan kepada orang tua anak untuk selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada orangtua terkait perilaku perilaku anak dikelas. Selain orangtua, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas dan teman-teman anak yang memiliki perilaku agresif.

d) Sabtu, 26 November 2016

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi di kelas B1 dan B2 yang masing-masing terdiri dari 26 siswa. Berbeda dari kelas A, di kelas B anak-anak sangat antusias ketika guru menjelaskan, meskipun masih ada yang melamun, berbicara sendiri akan tetapi masih bisa di kondisikan. Sama halnya dengan sebelumnya, peneliti melakukan pendampingan kepada anak, serta melakukan wawancara kepada orangtua dan guru kelas.

Setelah beberapa hari melakukan observasi, wawancara serta pendampingan, pada tanggal 27 November 2016 peneliti melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

treatment kepada anak-anak yang membutuhkan pendampingan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti:

1) Langkah Persiapan
   (a) Menyiapkan media untuk cerita yaitu boneka tangan
   (b) Pemilihan jenis cerita, tema, tokoh, latar, alur serta gaya bahasa
   (c) Pengelolaan kelas dalam bercerita
   (d) Pengelolaan tempat duduk dan ruang bercerita
2) Langkah Pelaksanaan
   (a) *Treatment* I

Tabel 3.6

Cerita Boneka Tangan dengan Gerak dan Lagu Bagian 1	
Judul	Lebah dan Masha
Pelaksanaan	a) 27 November 2016 di Kelas A1 dan A2 b) 05 Desember 2016 di Kelas B1 dan B2
Waktu	30 Menit
Tujuan	a) Tumbuh rasa kebersamaan dan kerukunan dalam diri anak b) Selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun c) Penanganan terhadap perilaku anak "Bertengkar saat dikelas dan mengganggu teman"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa tahapan yang di lakukan peneliti, yaitu:

(1) Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan, peneliti/konselor mengucapkan salam kepada siswa diikuti dengan perkenalan, serta konselor menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Setelah itu konselor memberikan *jargon* apabila konselor bertanya kabar "Apa kabar anak sholeh?", maka siswa menjawab "Alhamdulillah, Allahuakbar, bersemangat yeaah" sambil mengikuti gerakan peneliti.

Apa Kabar Anak Sholeh?	
Alhamdulillah ...	
Allahuakbar	(Kedua tangan di angkat ke depan)
Bersemaangat	(Kedua tangan mengepal)
Yeaah	(Kedua tangan ditarik kebawah)

Ketika konselor memperagakan gerakan, anak cukup cepat untuk mengikuti. Meskipun ada beberapa anak yang masih bingung dengan gerakannya, tapi mereka cukup antusias

(2) Tahap Inti

Pada *treatment* I, konselor bercerita tentang persahabatan. Berikut ini naskah dari cerita:

Lebah dan Masha

Di suatu pagi yang cerah, Lebah berkunjung ke rumah Masha. Mereka berdua akan main di sungai, sebelum pergi ke sungai Masha dan Lebah tidak lupa berpamitan terlebih dahulu kepada mamanya. Di tengah perjalanan, ada seorang penjual kue dan merekapun memutuskan berhenti sejenak untuk membelinya. Ketika lebah mengeluarkan uang di sakunya, uang tersebut tidak ada. Lebah pun menunjukkan wajah sedih dan kecewa karena tidak bisa membeli kue.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat hal itu, Masha pun segera merangkul lebah seraya berkata "sudahlah lebah, Allah akan mengganti yang lebih banyak, mungkin uang yang jatuh tadi bukan rezekinya lebah, kalaupun rezekinya lebah pasti nanti bakal ketemu, ayo senyum dong! Ini pake uang Masha aja beli kuenya", mendengar hal itu, lebah pun tersenyum sambil menganggukkan kepala.

Masha dan Lebah melanjutkan perjalanannya dengan riang gembira sambil bernyanyi naik ke puncak gunung. Sesampainya di sungai, mereka pun bermain air, sambil menikmati pemandangan. Dan ketika itu, muncullah buaya yang besar dan menakut-nakuti Lebah dan Masha. Mereka pun berlari sambil berkata tolong.. tolong.. tolong.. mereka pun akhirnya bisa menyelamatkan diri dari cengkeraman buaya yang besar dan bersembunyi di bawah pohon yang rindang.

Anak mendengarkan cerita dengan seksama. Mereka sesekali melihat temannya satu sama lain dengan menebarkan senyum cerianya. Ada beberapa anak yang menghampiri konselor untuk melihat boneka tangan yang dipegang konselor, ada juga yang memegang dan ada juga yang hanya melihat boneka tangan dari kejauhan.

Setelah 5 menit pertama, anak-anak pun mulai tidak terkondisikan, kemudian penelitipun mengajak anak-anak berbaris dan bernyanyi "naik ke puncak gunung". Anak-anak berbaris melingkar kemudian mulai bernyanyi dengan tepuk tangan. Hal ini cukup efektif untuk membuat mereka memperhatikan lagi, mereka ikut bernyanyi sambil bertepuk tsngsn dan berjingkrak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam cerita tersebut, terdapat cerita ketika Masha melakukan relaksasi, konselor meminta anak-anak untuk mengikuti relaksasi yang dilakukan oleh tokoh dalam cerita. Relaksasi yang dilakukan tokoh dalam cerita selama 3 kali, klien pun mengikuti akan tetapi mereka masih belum serius dan masih ada yang tidak mengikuti. Akhirnya konselor pun membimbing klien melakukan cara relaksasi yang benar, dengan memberi panduan menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi perutnya dengan udara melalui hitungan 1, 2, 3, 4, 5. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut. Ketika menghembuskan nafas, dihitung sampai tiga lagi. Kemudian, konselor melanjutkan cerita tersebut.

Setelah cerita selesai, konselor memberikan pemahaman kepada klien untuk bersikap setia kawan dan bersikap baik dengan temannya.

(3) Tahap Pengakhiran

Peneliti meminta anak untuk menceritakan kembali inti dari cerita, meskipun mereka malu-malu tapi mereka memahami isi dari cerita, selain itu juga peneliti melakukan tanya jawab kepada anak guna melatih ketangkasan daya ingat mereka. Setelah itu peneliti membangkitkan semangat mereka dengan bertanya kabar, berterimakasih dan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) *Treatment* II

Tabel 3.7

Cerita Boneka Tangan dengan Gerak dan Lagu Bagian 2	
Judul	Kakek Usman dan cucu laki-lakinya
Pelaksanaan	a) 28 November 2016 di Kelas A1 dan A2 b) 06 Desember 2016 di Kelas B1 dan B2
Waktu	30 Menit
Tujuan	a) Bersikap baik dan bersikap sabar b) Selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun c) Penanganan terhadap perilaku anak "Mudah marah, berkelahi dan mengganggu teman"

Ada beberapa tahapan yang di lakukan peneliti, yaitu:

(1) Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan, peneliti mengucapkan salam kepada siswa, kemudian peneliti memastikan apakah anak-anak masih mengingat intruksi peneliti di *treatment* 1. Peneliti bertanya kabar "Apa kabar anak sholeh?", siswa menjawab "Alhamdulillah, Allahuakbar, bersemangat yeaah" sambil mengikuti gerakan peneliti. Kemudian peneliti memberikan tepuk warna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tepuk Warna

Merah = Tepuk satu kali

Hijau = Tepuk dua kali

Putih = Tidak menepuk

Awalnya, anak sedikit bingung. Akan tetapi setelah konselor memberikan intruksi selama beberapa kali, anak-anakpun memahami dan ikut merespon apa yang dikatakan konselor.

Hal ini membuat anak menjadi fokus akan intruksi dari konselor, ketika ada anak yang menepuk salah, anak-anak lainnya pun mengejek sambil melontarkan senym dan tawa.

(2) Tahap Inti

Pada *treatment* II, peneliti bercerita tentang merebut barang orang lain. Berikut ini naskah dari cerita:

Kakek Usman dan Cucu Laki-lakinya

Segera setelah Idris pulang dari sekolah, dia berlari menuju kakeknya dan menanyakan sesuatu yang ada di pikirannya. “Kakek,” katanya, “Idris ingin menanyakan sesuatu.”“Apa itu, Idris?” tanya Kakek Usman. “Kakek, di dalam bis, seorang kakak perempuan menyampaikan kepada temannya betapa pentingnya kesabaran, dan bagaimana kesabaran yang sejati seharusnya sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an. Dapatkah Kakek ceritakan kepada Idris apa artinya itu?” Kakek Usman mengangguk: “Sebagian besar orang tidak mengetahui apakah kesabaran yang sejati itu, dan bagaimana orang yang sabar harus berperilaku. Sebagian orang berpikir bahwa kesabaran hanya berarti menghadapi kesulitan dan keputusasaan dalam kehidupan dan menerima itu semua dengan sabar. Tetapi Allah mengajarkan dalam Al Qur'an bahwa kesabaran sejati sangatlah berbeda dengan pasrah atas suatu keadaan.”

Idris menanyakan pertanyaan lain: “Jadi, Kakek, apakah sumber dari kesabaran tersebut dalam Al Qur'an?” “Kamu tahu, Idris,” jawab kakeknya, “bahwa jalan untuk meraih pertolongan, kasih sayang dan kesenangan dari Allah adalah dengan sepenuhnya mematuhi hukum dan perintah-Nya di dalam Al Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah menginginkan hamba-hamba-Nya untuk melaksanankan nilai moral dari Al Qur'an sepenuhnya sampai akhir hidup mereka. Dan rahasia yang membuat mereka mampu untuk mematuhi perintah ini, mungkin datang, dari kesabaran sempurna yang berasal dari iman. Seseorang yang mempelajari arti kesabaran yang sebenarnya dapat bertingkah laku di jalan yang diinginkan Allah darinya dan teratur dalam shalatnya.

Orang beriman mengetahui bahwa pengetahuan dan kebijaksanaan Allah ada dalam setiap hal, tidak ada yang terjadi tanpa izin-Nya dan bahwa dalam setiap kejadian terdapat tujuan dan segala hal baik yang tak terhitung yang telah Dia ciptakan." "Pada hal itu, seseorang tidak boleh marah atas kejadian yang menimpanya, namun harus bersabar," kata Idris. Kakek Usman tersenyum: "Tepat sekali, Allah adalah teman, pelindung dan penolong orang beriman. Jadi, walaupun tidak terlihat seperti itu pada awalnya, emua hal yang terjadi pada kita adalah untuk kebaikan kita sendiri. Untuk itu, bagi orang beriman, menjadi sabar bukan berarti terpaksa mengikuti perintah moral; sebaliknya, itu adalah perbuatan ibadah yang dilaksanakannya dengan gembira dan kesenangan yang tulus. Orang beriman mengetahui bahwa apa pun yang terjadi pada mereka telah diciptakan oleh Allah dan kebaikan akan muncul darinya. Karena mereka tahu bahwa Allah telah menetapkan takdir terbaik untuk mereka, mereka menghadapi semua kejadian dengan kebahagiaan yang sangat besar dan kepuasan di dalam diri sendiri. Dalam Al Qur'an, Allah berfirman:

(Yaitu) yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhannya. (QS. al-'Ankabut, 29:59) "Dalam hal itu, kesabaran orang beriman tidak akan habis!" seru Idris dengan semangat. "Sekarang Idris mengerti apa yang kakak perempuan di dalam bis itu katakan." Kakek Usman menjawab: "Benar, anakku. Manusia menunjukkan kesabaran karena itu merupakan perintah dari Allah, dan mereka tidak akan pernah dalam keadaan di mana mereka kehilangan kesabaran. Sepanjang hidup mereka, mereka melakukan perbuatan ibadah ini dengan gembira dan semangat."

"Terima Kasih, Kakek," kata Idris. "Sekarang Idris mengerti bahwa kesabaran sangatlah penting, dan, jika Allah menghendakinya, kesabaran seseorang tidak akan pernah habis."

Ketika konselor merelaksasi, anak mendengarkan dengan penuh perhatian. Setelah pertengahan cerita, anak-anak mulai ramai dan tidak terkondisikan, kemudian konselor memberikan tepuk warna dan tepuk diam untuk mengkondisikan suasana, dan kemudian konselor kembali bercerita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah selesai cerita, konselor menjelaskan inti dari cerita bahwasanya umat Islam harus mempunyai kesabaran,dan arti kesabaran sebenarnya.

(3) Tahap Pengakhiran

Peneliti meminta anak untuk menceritakan kembali inti dari cerita, meskipun mereka malu-malu tapi mereka memahami isi dari cerita, selain itu juga peneliti melakukan tanya jawab kepada anak guna melatih ketangkasan daya ingat mereka. Setelah itu peneliti membangkitkan semangat mereka dengan bertanya kabar, berterimakasih dan salam.

(c) *Treatment* III

Tabel 3.8

Cerita Boneka Tangan dengan Gerak dan Lagu Bagian 3	
Judul	Rangga pergi ke Pasar
Pelaksanaan	a) 03 Desember 2016 di Kelas A1 dan A2 b) 07 Desember 2016 di Kelas B1 dan B2
Waktu	30 Menit
Tujuan	a) Menyayangi semua makhluk Allah b) Selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun c) Penanganan terhadap perilaku anak “berkelahi dan mengganggu teman”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa tahapan yang di lakukan peneliti, yaitu:

(1) Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan, peneliti mengucapkan salam kepada siswa, kemudian peneliti bertanya kabar "Apa kabar anak sholeh?", siswa pun menjawab "Alhamdulillah, Allahuakbar, bersemangat yeaah" dengan gerakan. Kemudian peneliti memberikan tepuk diam. Ketika peneliti mengatakan "Tepuk diam" maka anak atau siswa berkata tangan ke depan, di lipat, Ssttt.

(2) Tahap Inti

Pada *treatment* III, peneliti bercerita tentang berbuat baik kepada sesama makhluk Allah. Berikut ini naskah dari cerita:

Rangga Pergi ke Pasar

Hari Jum'at yang cerah, hari ini sekolah Rangga libur. Pagi-pagi Rangga sudah bangun untuk melaksanakan sholat Subuh, kemudian rangga mandi dan tidak lupa menggosok gigi. Kali ini Rangga ingin ikut Ibunya ke pasar, dia memakai baju yang bagus dan siap pergi ke pasar dengan ibunya. Rangga dan Ibu pergi ke pasar jalan kaki, jarak rumah Rangga dan pasar cukup jauh.

Di tengah perjalanan Rangga kelelahan, akhirnya Rangga dan Ibunya berhenti di bawah pohon yang rindang di sertai angin sepoi-sepoi. Ibu pun meminta Rangga untuk duduk dan kemudian meminta Rangga mengambil nafas dalam dari hidung dan mengisi perutnya dengan udara di hembuskan melalui hitungan 1, 2, 3, 4, 5. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut, hal ini dilakukan selama 3 kali. Rangga pun merasa tenang dan rasa lelahnya sedikit demi sedikit hilang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sambil makan jajan, Rangga dan Ibu pun menikmati udara yang sejuk di bawah pohon, kemudian datanglah seekor kucing mendekati Rangga yang terlihat kelaparan. Ibu pun memberikan jajan kepada kucing, dan kucing pun pergi. Rangga pun bertanya kepada sang Ibu "Ibu, memangnya kita juga harus berbuat baik ya sama binatang? Sama halnya kita berbuat baik sama orang lain, memangnya kita dapat pahala yang sama ya kayak kita baik sama orang lain?" Ibu pun menjelaskan bahawasanya kita harus berbuat baik dengan semua makhluk Allah, tidak terkecuali dengan binatang dan tumbuhan. Ibu pun memberikan cerita kisah teladan yang dimasukkan surga oleh Allah karena menolong seekor anjing yang kehausan.

Setelah cukup lama beristirahat, Rangga dan Ibu melanjutkan perjalanan. Dan akhirnya sampailah di pasar, mata Rangga langsung tertuju kepada mainan mobil-mobilan. Rangga pun minta dibelikan sampai dia menangis, melihat hal itu Ibu pun meminta Rangga duduk dan meminta Rangga mengambil nafas dalam dari hidung dan mengisi perutnya dengan udara di hembuskan melalui hitungan 1, 2, 3, 4, 5. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut, hal ini dilakukan selama berulang-ulang sampai Rangga merasa tenang. Setelah Rangga tenang, Ibu pun berbicara secara lembut kepada Rangga bahwasanya anak sholeh tidak menangis, anak sholeh harus menabung kalau menginginkan sesuatu. Kemudian Ibu bertanya kepada Rangga. "Rangga anak sholeh kan? Kalau begitu Rangga harus menabung dulu kalau ingin mainan". Setelah itu Rangga dan Ibu pulang.

Setelah bercerita, peneliti meminta anak berdiri dan melingkar, peneliti mengajak anak bernyanyi yang berjudul kupu-kupu, sebagai berikut:

Kupu-kupu Lima jari tangan kananku Lima jari tangan kiriku Ku gabung jadi satu, semuanya sepuluh Jadilah kupu-kupu Kupu-kupu terbang tinggi Bunga-bunga dihinggapi Bunganya warna-warna warni Sungguh indah sekali Kupu-kupu cantik sekali	Konselor mengajak anak berdiri dan berbaris rapi kemudian mengajak anak menyanyi sambil menirukan gerakan tangan konselor. Respon anak saat itu antusias sekali karena lagu yang diberikan konselor baru pertama kali didengar anak-anak, hal ini membuat anak penasaran dan mengikuti gerakan konselor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada *treatment* III, klien sudah mampu menirukan relaksasi yang terdapat dalam cerita. Anak memperhatikan dengan penuh perhatian, ketika konselor menceritakan bahwa pencuri adalah teman setan, mereka saling menunjuk temannya dengan tertawa lebar. Kemudiann konselor pun bertanya kepada anak-anak apakah masih ada anak yang suka menangis karena minta mainan, anak-anak pun saling tunjuk dengan tertawa ada juga yang menjawab tidak ada dengan lantang.

Setelah cerita tersebut selesai, peneliti memberi pemahaman bahwa anak sholeh harus berbuat baik dengan semua makhluk Allah, yaitu baik manusia, binatang maupun tumbuhan. Orang yang berbuat baik pada makhluk Allah, maka Allah akan menyayanginya.

Selanjutnya peneliti memberikan pemahaman bahwasanya anak sholeh juga tidak pernah menangis, anak sholeh harus menabung kalau menginginkan sesuatu.

(3) Tahap Pengakhiran

Peneliti meminta anak untuk menceritakan kembali inti dari cerita, meskipun mereka malu-malu tapi mereka memahami isi dari cerita, selain itu juga peneliti melakukan tanya jawab kepada anak guna melatih ketangkasan daya ingat mereka. Setelah itu peneliti membangkitkan semangat mereka dengan bertanya kabar, berterimakasih dan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(d) *Treatment* IV

Tabel 3.9

Cerita Boneka Tangan dengan Gerak dan Lagu Bagian 3	
Judul	Kisah Nabi Muhammad SAW
Pelaksanaan	a) 04 Desember 2016 di Kelas A1 dan A2 b) 08 Desember 2016 di Kelas B1 dan B2
Waktu	30 Menit
Tujuan	a) Berbuat baik b) Tidak bersifat pendendam c) Selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun d) Penanganan terhadap perilaku anak "berkelahi dan mengganggu teman"

Ada beberapa tahapan yang di lakukan peneliti, yaitu:

(1) Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan, peneliti mengucapkan salam kepada siswa, kemudian peneliti bertanya kabar "Apa kabar anak sholeh?", siswa menjawab "Alhamdulillah, Allahuakbar, bersemangat yeaah" sambil mengikuti gerakan peneliti. Kemudian peneliti memberikan tepuk anak sholeh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tepuk Anak Soleh	
Tepuk 3x aku Tepuk 3x anak soleh Tepuk 3x rajin sholat Tepuk 3x rajin ngaji Tepuk 3x orang tua Tepuk 3x dihormati Tepuk 3x cinta Islam Tepuk 3x sampai mati Laillahailallah Muhammaddarusullah Islam Islam Yes !	Anak menirukan konselor dengan baik, meskipun mereka masih kebingungan, akan tetapi antusias mereka sangat besar dengan mengikuti intruksi konselor. diakhir kata "Laillahailallah Muhammaddarusullah Islam Islam Yes ! mereka sangat hafal dan mengucapkan dengan lantang sambil melihat temannya satu sama lain.

(2) Tahap Inti

Pada *treatment* IV, peneliti bercerita tentang kebaikan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW Berikut ini naskah dari cerita:

Kisah Nabi Muhammad SAW

Ada seorang wanita yang sangat berani meludahi Nabi, si wanita tersebut meludahkan air liurnya, "cuh, cuh, cuh." Peristiwa itu terjadi tidak hanya sekali tapi berulangkali, bahkan hampir setiap hari. Suatu hari, ketika Nabi lewat di depan rumahnya, si wanita tadi tak lagi meludahinya. Bahkan, batang hidungnya saja tak kelihatan pula. Nabi pun menjadi "kangen" akan air ludah si wanita tadi. Karena penasaran, Nabi lantas bertanya kepada seseorang, "Wahai Fulan, tahukah engkau, dimanakah wanita pemilik rumah ini, yang setiap kali aku lewat selalu meludahiku?"

Orang yang ditanya menjadi heran, kenapa Nabi justru menanyakan, penasaran, dan tak sebaliknya merasa kegirangan. Namun, si Fulan tak ambil peduli, oleh karenanya ia segera menjawab pertanyaan Nabi, "Apakah engkau tidak tahu wahai Muhammad, bahwa si wanita yang biasa meludahimu sudah beberapa hari terbaring sakit?" mendengar jawaban itu Nabi mengangguk-angguk, lantas melanjutkan perjalanan untuk ibadah di depan Ka'bah, bermunajat kepada Allah pemberi Rahmat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekembali dari ibadah, Nabi mampir menjenguk wanita peludah. Ketika tahu, bahwa Nabi adalah orang yang tiap hari dia ludahi justru menjenguknya, si wanita menangis dalam hati. "Duhai betapa luhur budi manusia ini, kendati tiap hari ak ludahi, justru dialah orang pertama orang yang menjenguk kemari." Dengan menitikkan air mata haru bahagia, si wanita bertanya, "Wahai Muhammad, kenapa engkau menjengukku, padahal tiap hari aku meludahimu?" Nabi menjawab, "Aku yakin, engkau meludahiku karena engkau belum tahu tentang kebenaranku, jika engkau mengetahuinya, aku yakin engkau tak akan lagi melakukannya."

Mendengar ucapan bijak dari manusia utusan Allah SWT ini, si wanita menangis dalam hati. Dadanya sesak, tenggorokannya serasa tersekat. Lantas, wanita tersebut mengatur nafasnya, menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi perutnya dengan udara melalui hitungan 1, 2, 3, 4, 5. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut. Ketika menghembuskan nafas, dihitung sampai tiga kali. Akhirya ia dapat bicara lepas, "Wahai Muhammad mulai saat ini aku bersaksi untuk mengikuti agamamu." Lantas si wanita mengikrarkan dua kalimat syahadat.

Anak mendengarkan dengan seksama sambil melihat konselor dan boneka tangan yang dipegang konselor.

Setelah cerita tersebut selesai, peneliti memberi pemahaman bahwa kita semua harus meneladani atau mencontoh perilaku Nabi Muhammad SAW, yang mana beliau tidak pernah dendam kepada orang lain, bahkan membalas keburukan orang lain dengan kebaikan. Anak sholeh adalah anak yang bisa meneladani sifat dan sikap Nabi Muhammad SAW.

(3) Tahap Pengakhiran

Sebelum peneliti mengakhiri dengan meminta anak untuk menceritakan kembali inti dari cerita dan tanya jawab, peneliti meminta anak berdiri dan melingkar kemudian peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencontohkan *"Coconut Dance"* dan meminta anak menirukan.

Coconut Dance	
C – O – C – O – N – U – T N – U – T N – U – T C Tangan membentuk huruf C (Kedua tangan diarahkan ke samping kanan badan sedikit miring dan kedua tangan membentuk huruf C) O Tangan membentuk huruf O (Kedua tangan diangkat ke atas dan disatukan) N Tangan membentuk huruf N (Kedua tangan kebawah dan badan merunduk kemudian tangan membentuk huruf N) U Tangan membentuk huruf U (Kedua tangan diangkat ke atas dan membentuk huruf U) T Tangan membentuk huruf T (Kedua tangan di rentangkan)	Anak sangat ceria dan antusias mengikuti intruksi konselor. *coconut dance* pertama kali anak-anak praktekkan, akan tetapi mereka cukup cepat dalam merespon intruksi konselor. Ketika konselor meminta anak-anak untuk relaksasi lebih cepat dan lebih cepat lagi, mereka kebingungan akan tetapi mereka sangat menikmati *coconut dance* ini.

Setelah itu, anak diminta untuk menceritakan kembali inti dari cerita, selain itu juga peneliti melakukan tanya jawab kepada anak guna melatih ketangkasan daya ingat mereka. Setelah itu peneliti membangkitkan semangat mereka dengan bertanya kabar, berterimakasih dan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Penelitian

Tabel 3.10

Sebelum Cerita Boneka Tangan dengan Gerak dan Lagu (*Pretest*)

No.	Nama	Skor	Rata-rata	Kategori
1.	Ahmad Chandra Reishta Ramadhani	104	7	(-)
2.	Ahmad Daniel Maulana Hidayatullah	104	7	(-)
3.	Ahmad Vicky Firmansyah	104	7	(-)
4.	Khoirul Huda	104	7	(-)
5.	Letisa Syafa Maura	104	7	(-)
6.	Muhammad Naufal Raziq	105	7	(-)
7.	Mega Octavia Nur Fadhila	98	6,5	(+)
8.	Muhammad Daffa' Zaky Raihan	105	7	(-)
9.	Muhammad Kevin Maulana	105	7	(-)
10.	Roifatu Umamah	104	7	(-)
11.	Ahmad Nadzif	107	7	(-)
12.	Egha Adriansyah Al Jaziri	104	7	(-)
13.	Keysya Aini Nadzifah	104	7	(-)
14.	Mohammad Nabil Alzam	104	7	(-)
15.	Rachel Imatul Kamilah	99	6,6	(+)
	Total	1555	103	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11

Sesudah Cerita Boneka Tangan dengan Gerak dan Lagu (*Posttest*)

No.	Nama	Skor	Rata-rata	Kategori
1.	Ahmad Chandra Reishta Ramadhani	52	3,4	(+)
2.	Ahmad Daniel Maulana Hidayatullah	59	4	(-)
3.	Ahmad Vicky Firmansyah	52	3,4	(+)
4.	Khoirul Huda	52	3,4	(+)
5.	Letisa Syafa Maura	52	3,4	(+)
6.	Muhammad Naufal Raziq	50	3,3	(+)
7.	Mega Octavia Nur Fadhila	52	3,4	(+)
8.	Muhammad Daffa' Zaky Raihan	50	3,3	(+)
9.	Muhammad Kevin Maulana	47	3	(+)
10.	Roifatu Umamah	51	3,4	(+)
11.	Ahmad Nadzif	75	5	(-)
12.	Egha Adriansyah Al Jaziri	50	3,3	(+)
13.	Keysya Aini Nadzifah	51	3,4	(+)
14.	Mohammad Nabil Alzam	52	3,4	(+)
15.	Rachel Imatul Kamilah	50	3,3	(+)
	Total	792	53	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id